

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.⁶⁰

A. Jenis Penelitian

Riset komunikasi dapat dibedakan berdasarkan pendekatannya. Pendekatan ini pada dasarnya merupakan falsafah yang mendasari suatu metode riset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Metodologi riset kuantitatif berdasarkan pendekatan positivisme (klasik/objektif). Sedangkan metodologi kualitatif berasal dari pendekatan interpretif (subjektif). Pendekatan interpretif ini mempunyai dua varian, yaitu konstruktivisme dan kritis.⁶¹

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Disini peneliti bertindak sebagai fasilitator dan realitas dikonstruksikan oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberikan makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksikan subjek penelitian.⁶²

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau mengkonstruksikan tentang strategi *media relations* Unit Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan (UK3) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau (KPw BI Riau) dalam mensosialisasikan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI).

⁶⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Grafindo Persada), H.

1. ⁶¹ Rahmat Krianto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), Ed. VI. H. 50-51.

⁶² Ibid., Hlm. 389.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau yang beralamat di jalan Jendral sudirman No. 464, Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dimulai pada tanggal Oktober s/d November 2016.

C. Sumber Data

Data merupakan salah satu atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya tanpa data tidak ada riset. Data dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah. Pengumpulan data (*input*) merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (*primer*) atau tidak langsung (*secounder*) untuk analisis dan pelaksanaan pembahasan (*process*) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (*output*) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.⁶³

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi.⁶⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi

⁶³ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2006). Ed. I. H. 26.

⁶⁴ Rahmat Krianto, Op. Cit.. Hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informatif bagi pihak lain. Data sekunder ini bersifat melingkupi data primer. Oleh karena itu kita dituntut hati-hati menyeleksi data sekunder jangan sampai data tersebut tidak sesuai dengan tujuan riset kita atau mungkin terlalu banyak (*overloaded*). Data sekunder ini sangat membantu periset bila data primer terbatas atau sulit diperoleh.⁶⁵

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah.⁶⁶

Dalam penelitian ini terdapat 2 informan yakni sebagai infoman kunci dan sebagai informan pelengkap. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan Kunci.

Informan kunci adalah orang atau narasumber yang dianggap paling mengetahui tentang objek penelitian, yaitu: Bapak Handi susila selaku Menejer Unit Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan (UK3) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau.

2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap adalah subjek yang dianggap mengetahui objek yang akan diteliti yaitu: Bapak James Okto Irwan selaku staff menejer Unit Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan (UK3) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau, serta seorang wartawan media massa yaitu: Bapak Lismar Sumirat selaku wartawan Riau Pos.

⁶⁵ Ibid., Hlm. 42.

⁶⁶ Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010). Ed. II. H. 283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.⁶⁷

Supaya data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus merupakan fakta. Sebab itu perlu diadakan pengujian-pengujian melalui cara-cara tertentu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁶⁸

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*Depth Interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁶⁹

Dengan demikian wawancara mengarah pada informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal/terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagipenggalian informasinya secara lebih jauh dan mendalam. Oleh karena itu subjek yang diteliti posisinya lebih berperan sebagai narasumber daripada sebagai responden.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatatan secara otomatis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini

⁶⁷ Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2012). H. 291.

⁶⁸ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011). Hlm. 165.

⁶⁹ Rachmat Kriyantono. *Riset Komunikasi*. (Jakarta: PT: Raja grafindo Persada, 2006). H. 100.

menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi non-partisipan merupakan metode observasi dimana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.⁷⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Tujuannya untuk melengkapi informasi dalam menganalisis data.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case record*) dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.⁷¹

F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data atau *triangulasi sumber*. Penelitian melalui teknik *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan a) *Sumber*, b) *metode*, c) *penyidik* dan, d) *teori* dalam penelitian secara kualitatif. Langkah-langkah dalam penggunaan teknik *triangulasi sumber* adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;

⁷⁰ Rachmat Krianto, Op. Cit., Hlm. 112.

⁷¹ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Remeja Rosda Karya, 2008). Hal. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan pespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan.⁷²

Untuk mengukur validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek kembali informasi-informasi yang peneliti peroleh dari Kepala Unit Komunikasi, dan Koordinasi Kebijakan (UK3) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau, kemudian membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari pegawai lain yang masih berhubungan dengan penelitiandan didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai factor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Artinya, kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperoleh memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak.⁷³

Teknik analisis data terdapat 4 langkah sebagai berikut:⁷⁴

1. Pengumpulan data (*Data Collection*) merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilpangan studi.

⁷² Rosady Ruslan, Op. Cit., Hlm. 217.

⁷³ Ibid., Hlm. 196.

⁷⁴ Agus Salim. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana.2006). Ed. I. H. 22.

3. Display Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*) merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan, analisis data dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaannya atau kondisinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.